## **BABI**

# **PENDAHULUAN**

## 1.1. Latar Belakang

*Internship* atau praktik kerja magang merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh setiap mahasiswa/i program studi Film Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat kelulusan.

Selama menjalani perkuliahan, penulis lebih banyak mengambil pekerjaan dalam bidang videografi, editing, dan *motion graphic*. Seiring dengan berkembangnya media sosial, penulis merasa bahwa keahlian pada bidang tersebut sangat dibutuhkan, baik oleh perusahaan yang berhubungan langsung dengan perfilman (seperti *agency* dan *production house*) maupun oleh perusahaan yang bergerak di bidang lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin mencoba untuk keluar dari "zona nyaman" sebagai mahasiswi perfilman dengan mencoba mengajukan magang di luar *agency* maupun *production house*.

Penulis memiliki ketertarikan pada dunia pendidikan, khususnya dalam bidang kesenian. Hal ini didasari oleh pengalaman penulis menjadi *volunteer* untuk mengajar seni pada anak-anak di desa melalui program Social Designee. Selain itu, penulis memiliki keinginan untuk menjadi dosen seni di Institut Seni dan Budaya Tanah Papua. Oleh karena itu, penulis memilih untuk mengajukan permohonan magang di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis merasa bahwa dengan menjalani magang di institusi tersebut, penulis akan mendapat banyak pengalaman dan wawasan tentang pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis melaksanakan kerja magang di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu:

1. Menyelesaikan mata kuliah *Internship* (Magang) yang merupakan salah satu syarat kelulusan Program Studi Film di Universitas Multimedia Nusantara.

- Mendapatkan ilmu, pengalaman, serta koneksi dengan profesional yang ada di dalam Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3. Melatih pola pikir dan etos kerja di lingkungan profesional.

# 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengambil mata kuliah *Internship* (Magang) pada semester genap T.A. 2020/2021. Sesuai dengan arahan saat pembekalan magang, penulis kemudian mencari tempat magang sebelum melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Penulis melakukan pencarian lowongan magang yang sesuai dengan bakat dan minat penulis serta sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Program Studi Film.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui laman media sosial Instagram @ditjen.dikti, mengumumkan dibukanya lowongan Program Praktik Kerja Lapangan untuk periode Januari-Maret 2021. Pendaftaran dibuka pada tanggal 1-10 Desember 2020. Salah satu lowongan yang dibuka adalah sebagai *Videographer & Motion*.

Penulis, yang memiliki ketertarikan dengan dunia pendidikan, kemudian tertarik untuk melamar pada posisi *Videographer & Motion* pada Program Praktik Kerja Lapangan tersebut. Pada tanggal 7 Desember 2020, penulis kemudian mengumpulkan berkas administratif yang diperlukan, antara lain:

- Surat Pengantar Magang dengan menyertakan posisi yang akan dilamar serta telah ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi pendaftar dan ditujukan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) serta Kartu Rencana Studi (KRS) yang melampirkan mata kuliah *Internship* (Magang).
- 3. CV.

- 4. Portofolio sesuai dengan bidang yang dilamar.
- Surat Kesediaan Diri untuk mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) hingga selesai dan menjalankan tugas dengan baik yang telah ditandatangani diatas materai.

Proses pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) yang melampirkan mata kuliah *Internship* dilaksanakan pada 11-12 Januari 20201. Oleh karena itu, penulis menjelaskan bahwa Kartu Rencana Studi penulis akan menyusul apabila penulis diterima pada Program Praktik Kerja Lapangan.

Pada tanggal 15 Desember 2020 pukul 19.33 WIB, penulis menerima surat elektronik dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyatakan bahwa penulis lolos pada tahap seleksi administratif. Adapun tahap selanjutnya yang harus dilakukan penulis adalah mengerjakan analytical assessment sesuai dengan posisi Videographer & Motion yakni membuat motion graphic dengan format .mp4 dan dengan durasi maksimal 40 detik. Aset motion graphic dilampirkan bersamaan dengan surat elektronik tersebut. Batas pengumpulan analytical assessment adalah pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 23.59 WIB. Penulis kemudian mengumpulan analytical assesment pada tanggal 17 Desember pukul 07.29 WIB.

Pada tanggal 21 Desember 2020 pukul 13.57 WIB, penulis menerima pesan melalui WhatsApp dari Abdul Rajab selaku perwakilan dari Tim Rekrutmen Praktik Kerja Lapangan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyatakan bahwa penulis berhasil melewati tahap seleksi *analytical assesment*. Adapun tahap selanjutnya yang harus dilakukan penulis adalah mengikuti wawancara akhir pada tanggal 22 Desember 2020 yang akan dimulai pukul 09.00 WIB.

Wawancara akhir dilakukan melalui Zoom dan dimulai pada pukul 09.15 WIB. Pada wawancara tersebut, penulis diberikan pertanyaan seputar pengalaman yang tertulis pada CV, aplikasi *editing* yang penulis gunakan, dan kesediaan penulis untuk memenuhi kewajiban ke kantor Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan minimal 2 kali/minggu selama periode Program Praktik Kerja Lapangan berlangsung.

Pada tanggal 26 Desember 2020 pukul 12.07 WIB, penulis menerima surat elektronik dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengatakan bahwa penulis telah lolos seleksi dan diterima pada Program Praktik Kerja Lapangan periode Januari-Maret 2021. Penulis diminta untuk segera melakukan konfirmasi dengan Brayen Indrawan selaku perwakilan peserta Program Praktik Kerja Lapangan periode sebelumnya.

Setelah melakukan konfirmasi, penulis kemudian diundang dalam grup WhatsApp PKL Dikti *Batch* 4 yang berisi Neni Herlina selaku *Person in Charge* (PIC) Laman dan Media Sosial Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Tulus Jogolo Sepuh selaku Koordinator Media Sosial, Syevira Sal Syabilla dari Tim Media Sosial Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan mahasiswa/i peserta Program Praktik Kerja Lapangan lainnya. Sebagai *Videographer & Motion*, penulis dibimbing oleh Tulus Jogolo Sepuh.

Pada tanggal 28 Desember 2020 pukul 13.30 WIB, diadakan sebuah pertemuan *online* via Google Meets yang membahas garis besar pekerjaan yang dilakukan oleh peserta Program Praktik Kerja Lapangan dan aturan cara berpakaian selama di kantor Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selama menjalankan magang, penulis selaku *Videographer & Motion* bekerja sama dengan peserta magang divisi *Social Media Specialist & Copy Writer* dan divisi Desain untuk mengolah konten media sosial, khususnya Instagram, yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dikarenakan tanggal 1 Januari 2021 adalah hari libur nasional dan tanggal 2-3 Januari 2021 bukan merupakan hari kerja, penulis baru memulai menjalankan magang pada 4 Januari 2021. Sebelum melaksanakan magang, penulis mengisi Form KM 3 Kartu Kerja Magang. Selama melaksanakan magang, penulis mengisi Form KM 4 Kehadiran Kerja Magang dan Form KM 5 Laporan Realisasi Kerja

Magang. Penulis kemudian menyelesaikan magang pada tanggal 31 Maret 2021. Setelah menyelesaikan magang, penulis meminta Pembimbing Lapangan untuk mengisi Form KM 6 Penilaian Kerja Magang dan menandatangani Form KM 7 Lembar Verifikasi Laporan Magang.